



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Edukasi Perkembangan Penyakit Tidak Menular Pada Kader Cabang Aisyiyah Banguntapan Utara

Education The Development Of Non-Communicable Diseases To Aisyiyah North Banguntapan Cadre

Fatma Nuraisyah^{*1}, Apik Rusdiarna Indra Praja²

^{1*} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

² Fakultas Sains dan Teknologi Terapan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

e-mail : fatma.nuraisyah@ikm.uad.ac.id

Histori artikel

Received:
16-12-2021

Accepted:
30-03-2022

Published:
30-04-2022

Abstrak

Diabetes merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah yang serius, sehingga perlu adanya edukasi terkait perkembangan prevalensi PTM di Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader Aisyiyah Banguntapan Utara Yogyakarta setelah dilakukan penyuluhan pencegahan dan penanganan penanggulangan PTM. Metode yang digunakan adalah studi cross-sectional dengan desain eksperimen rancangan pretest-posttest. Subjek pengabdian adalah 31 orang ibu kader Aisyiyah Banguntapan Utara Yogyakarta. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk dan dilanjutkan dengan uji alternatif Wilcoxon untuk melihat kemaknaan. Diperoleh hasil bahwa adanya perbedaan rerata antara pengetahuan sebelum dengan setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit PTM. Namun, secara statistik tidak signifikan ($p\text{-value}=0,007$). Metode seperti ini dapat dikembangkan di wilayah yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih banyak. Disarankan adanya pemeriksaan dini secara rutin guna pencegahan komplikasi akibat PTM di wilayah Banguntapan Bantul Yogyakarta khususnya di Desa Wonocatur.

Kata Kunci: Penyakit Tidak Menular, Pengetahuan

Diabetes is one of Non-Communicable Diseases (NCD) which is a serious problem, so there is a need for education regarding the development of NCD prevalence in Indonesia. This activity aims to increase the knowledge of cadres of Aisyiyah North Banguntapan Yogyakarta after counseling on prevention and treatment complication of NCD. The method used was a cross-sectional study with a pretest-posttest experimental design. The subjects were 31 female cadres of Aisyiyah North Banguntapan Yogyakarta. Shapiro-Wilk normality test and continued with the Wilcoxon alternative test was done. The results showed that there was an average difference between the knowledge before and after being given counseling about NCD. However, it was not statistically significant ($p\text{-value} = 0.007$). This method could be developed in a different area with a larger number of respondents. It is recommended that the early routine detection can be carried out in order to prevent complications due to NCD in the Banguntapan Bantul area of Yogyakarta, especially in Wonocatur Village.

Keywords: *Non-Communicable Diseases, Knowledge*

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi masalah kesehatan masyarakat baik dinegara maju maupun di negara-negara sedang berkembang. Adanya industrialisasi berdampak pada perubahan pola gaya hidup pada masyarakat. Gaya hidup yang tidak sehat seperti diet tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, merokok dan mengonsumsi alkohol. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya prevalensi PTM (WHO, 2020). Prevalensi PTM mengalami peningkatan yang signifikan selama tahun 2015-2019 yaitu tekanan darah 25,8% s/d 34,1%, obesitas 14,8% s/d 21,8%, usia perokok aktif ≥ 18 tahun dari (7,2%) menjadi (9,1%), kanker dari (1,4%) menjadi (1,8%), Stroke pada penduduk umur ≥ 15 tahun dari (7%) menjadi (10,9%), penyakit ginjal kronis ≥ 15 tahun dari (2,0%) menjadi (3,8%), Diabetes Melitus pada penduduk umur ≥ 15 tahun dari (6,9 %) menjadi (10,9%), aktivitas fisik kurang umur ≥ 10 tahun meningkat dari (26,1%) menjadi (33,5%), konsumsi buah/sayur kurang pada penduduk umur ≥ 5 tahun meningkat dari (93,5%) menjadi (95,5%) di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Berdasarkan data diatas, dapat dinyatakan bahwa jumlah kasus PTM meningkat secara signifikan dan diperkirakan akan menambah beban biaya individu dan pemerintah karena penatalaksanaan dari pengobatan PTM membutuhkan waktu seumur hidup serta biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Oleh sebab itu, untuk menekan biaya dan komplikasi yang diakibatkan PTM dibutuhkan komitmen bersama dalam menurunkan morbiditas, mortalitas dan disabilitas PTM melalui intensifikasi pencegahan dan pengendalian beberapa cara yaitu dengan menggunakan media audiovisual, pamphlet, stiker, booklet, reklame, poster, leaflet dan lain-lain yang diharapkan adanya pemahaman yang optimal serta menyeluruh tentang besarnya permasalahan PTM dan faktor risikonya (Kemenkes RI, 2019; Nelwan, 2019; Wea, B., K., Kristiawati Kristiawati, 2018; Yulinda & Fitriyah, 2018).

Persatuan perempuan Muhammadiyah atau yang lebih sering disebut dengan kelompok Aisyiyah memiliki visi dan misi yaitu pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam pencegahan PTM (Aisyiyah, 2019). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ketua kader Aisyiyah bahwa penyakit diabetes serta penyakit tidak menular lainnya perlu adanya sosialisasi perkembangannya dan dampaknya. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bentuk untuk mengupayakan kepedulian masyarakat dengan memberikan informasi baru mengenai perkembangan, pencegahan, penanganan PTM di Indonesia.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk melakukan diseminasi perkembangan penyakit tidak menular yang terbaru dan mengetahui efektifitas dari diseminasi perkembangan penyakit tidak menular melalui *pretest* dan *posttest*. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah kader Aisyiyah Di Banguntapan Utara sebanyak 31 orang.

METODE

Kegiatan ini menggunakan rancangan studi *cross sectional* dengan desain eksperimen rancangan *pretest-posttest* dengan metode penyuluhan yang dilakukan pada bulan Januari 2020 di Gedung Muhammadiyah Wonocatur Cabang Aisyiyah, Banguntapan Utara, Kabupaten Bantul. Peserta kegiatan yaitu kader Aisyiyah Cabang Banguntapan Utara sebanyak 31 orang. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dan media berupa *power point*. Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi 3 sesi yaitu pertama perkenalan diri, latar belakang dan tujuan kegiatan, kemudian sesi kedua yaitu *pretest* dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh Fatma Nuraisyah terkait perkembangan prevalensi, pengertian, penyebab, faktor risiko, tindakan pencegahan dan penanganan PTM, dan sesi ketiga yaitu tanya jawab dan diakhiri dengan *posttest*. Peserta diberi kesempatan secara mandiri untuk mengisi kuesioner terstruktur *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui efek dari kegiatan penyuluhan serta tingkatan pengetahuan peserta terhadap perkembangan prevalensi PTM. Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk test* kemudian dilanjutkan uji alternatif *Wilcoxon* untuk mengetahui kemaknaan dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh kader Aisyiyah. Kader merupakan suatu ujung tombak/penggerak dari organisasi oronom Muhammadiyah yang salah satu misi kelembagaan yaitu pembinaan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan umat dibidang kesehatan. Berdasarkan Tabel 1. Peserta dengan karakteristik terbanyak yaitu umur lansia yaitu (61,29%), tingkat Pendidikan (80,65%), guru (90,32%).

Tabel 1. Karakteristik Kader Aisyiyah (n=31)

Variabel	n	%
Dewasa (24-45 Tahun)	12	38,71
Lansia (\geq 46 Tahun)	19	61,29
Tingkat Pendidikan		
SLTA	2	6,45
D3	3	9,68
S1	25	80,65
S2	1	3,23
Pekerjaan		
Guru	28	90,32
Swasta	1	3,23
Lain-lain	2	6,45

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi 0,07 ($p\text{-value} > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan pengetahuan yang bermakna secara statistik. Namun, rerata pengetahuan baik dari *pretest-posttest* mengalami peningkatan sebanyak 9 orang (Tabel 2).

Tabel 2. Petahuan Responden Sebelum dan Sesudah dilakukan Intervensi

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	18	58,06	27	87,04
Cukup	12	38.70	4	12,88
Kurang	1	3.22	0	0

PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, *transfer of knowledge* yang diimplementasikan dengan metode penyuluhan dibantu dengan alat media audiovisual. Hasil statistik tidak menunjukkan adanya pengaruh dari intervensi. Berdasarkan dari uji statistik, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, terdapat nilai perbedaan rerata antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Dengan adanya perbedaan rerata terbukti bahwa metode audiovisual masih efektif untuk membantu meningkatkan pengetahuan. Selama sesi tanya-jawab peserta antusias aktif bertanya terkait dengan pencegahan dan penanganan agar tidak terjadi komplikasi akibat PTM.

Selain pendidikan formal yang berkontribusi terhadap adanya pengaruh pengetahuan. Namun, bukan hal yang mutlak, pendidikan non-formal juga dapat mempengaruhi pengetahuan individu. Setiap individu memiliki dua aspek penilaian terhadap suatu objek yaitu positif dan negatif. Kedua aspek ini berkontribusi terhadap sikap seseorang. Apabila semakin dominan aspek positif maka sikap dan perilaku yang akan muncul positif juga. Begitu pula sebaliknya (Notoatmodjo, 2012). Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa penelitian ataupun pengabdian sebelumnya diperoleh hasil bahwa dengan adanya informasi terbaru, atau pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan media audiovisual akan berkontribusi sebagai landasan kognitif yang baru sehingga berpeluang terjadinya perubahan sikap yang lebih positif serta perubahan perilaku untuk menjaga kesehatan (Bany et al., 2014; Febty et al., 2014; Nelwan, 2019; Yulinda & Fitriyah, 2018; Yullidya, 2012). Metode ini juga menunjukkan hasil yang serupa dengan kegiatan pengabdian sebelumnya bahwa metode penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual masih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kognitif (Naully, G., 2020; Simamora, H., Roymond, 2019; Yulinda, 2018).

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan diperoleh baik terkait perkembangan prevalensi, pengertian, penyebab, faktor risiko, tindakan pencegahan dan penanganan PTM pada kader Aisyiyah Banguntapan Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah berkontribusi dalam hal pendanaan serta para peserta yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah. (2019). *PROGRAM UNGGULAN DAN PEMBERDAYAAN BERBASIS KOMUNITAS*.
- Bany, Sunnati, & Darman. (2014). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD. *Cakradonya Dent J*, 6(1), 619–677.
- Febty, I. K. A., Chiptarini, D., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2014). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Penatalaksanaan Dm Pada Pasien Dm Di Puskesmas Ciputat Timur. *Skripsi*.
- Kemendes RI. (2019). Pentingnya Peran Keluarga, Institusi dan Masyarakat Kendalikan Gangguan Kesehatan Jiwa. *Kemendes RI*, 1–2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. In *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.
- Naully, G., P. dan P. N. (2020). Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Preventif Penyakit Hepatitis B dan C pada Warga Binaan Pemasarakatan. *Aksiologiy*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i1.2164>
- Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1–7.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Simamora, H., Roymond, E. S. (2019). Penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat: Perawatan penderita asam urat dengan media audiovisual. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1).
- Wea, B., K., Kristiawati Kristiawati, L. H. (2018). PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL MENINGKATKAN PERILAKU IBU DALAM PENANGANAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT PADA BALITA DI KELURAHAN LEBIJAGA KABUPATEN NGADA. *Critical, Medical, and Surgical Nursing Journal*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/cmsnj.v6i2.12830>
- WHO. (2020). *Global Strategy for the Prevention and Control of NCDs* (Vol. 1, pp. 1–68).
- Yulinda, A. (2018). PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SADARI SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN KESEHATAN DI SMKN 5 SURABAYA. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 6(2), 116–128.
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI di SMKN 5 SURABAYA. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.
- Yullidya, N. (2012). *Pelatihan Kesehatan Reproduksi Untuk Meningkatkan Komunikasi Efektif Orang Tua Kepada Anak*.